

**PENGELOLAAN MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYYAH AL-AMIRIYYAH
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
AJARAN 2021/2022**

Inayatul Ulya

IAIDA Blokagung

Email:inayatul1308@gmail.com

Abstrak: Dua aspek yang mempengaruhi suatu keberhasilan dalam pembelajaran adalah aspek manajemen dan kurikulum. Manajemen kurikulum menuntut usaha yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan yang diawali dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga diperoleh data primer dan data sekunder untuk kemudian dianalisis guna mendapat suatu kesimpulan. Dengan informan kunci yaitu kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan waka kurikulum. Dan teknik keabsahaan data menggunakan triangulasi. Dan analisis data yang di gunakan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitiannya yaitu: (1) perencanaan Pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung dimulai dari pembuatan RPP, silabus, pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Dan dalam perencanaannya melibatkan stecholder yang ada, (2) pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), (3) Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, (4) Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

مستخلص البحث: جانبان يؤثران على النجاح في التعليم هما جوانب الإدارة والمناهج الدراسية. تتطلب إدارة المناهج جهداً أكثر توجهاً نحو الاحتياجات يبدأ بتحليل البيئة الخارجية والداخلية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تخطيط وتنظيم وتنفيذ وتقييم في إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج. يستخدم هذا النوع من البحث طرق البحث النوعي. جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. من أجل الحصول على البيانات الأولية والثانوية لتحليلها لاحقاً من أجل الحصول على استنتاج. مع المخبرين الرئيسيين، وهم المدير، ومعلم الدراسات العربية، وواكا للمناهج الدراسية. وتستخدم تقنية صحة البيانات التثليث. وقد مر تحليل البيانات المستخدم بعدة مراحل، وهي تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج / التحقق. نتائج البحث هي: (١) تخطيط إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج بدءاً من وضع خطط الدروس، والمناهج الدراسية، وعمل بروتا (البرنامج السنوي) والسندات الإذنية (برنامج الفصل الدراسي). وفي التخطيط، يشارك أصحاب المصلحة الحاليون، (٢) تنظيم إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، أي المعلمين المشاركين في أنشطة MGMP (اجتماعات معلم الموضوع)، (٣)

تنفيذ إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، والتي يتم تنفيذها من قبل جميع القطاعات في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج بهدف تنفيذ إدارة مناهج تعليم اللغة العربية يمكن تنفيذها وفقاً للأهداف التي تم تحديدها، (٤) تقويم إدارة مناهج تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الأميرية دار السلام بلوك أكونج، أي هناك ثلاثة أنواع من التقويم، وهي من حيث الشخصية (ينظر إليها من قيمة المهمة) والروحية والاجتماعية. وفي تنفيذ التقويم يقاس بقيمة المادة المقدمة.

Kata Kunci: Pengelolaan, Manajemen Kurikulum, Pembelajaran, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Dalam peran pendidikan guna membentuk kepribadian dan kecerdasan peserta didik tidak dapat di pungkiri akan pengaruhnya. Dua aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pertama, aspek manajemen, manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan pengendalian tenaga kerja dan sumber daya organisasi lainnya. (Nickels dkk, 1977:5).

Dan aspek kedua, yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran adalah aspek kurikulum, kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum yaitu seperangkat rencana dan peraturan meliputi tujuan, isi, dan bahan ajar, sekaligus cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Manajemen berfungsi bila dikaitkan dengan organisasi. Lembaga Pendidikan merupakan sebuah organisasi, dan di dalam lembaga pendidikan ada kurikulum, maka kurikulum harus dimanaj, sebagaimana kita ketahui bahwa komponen pokok pendidikan adalah kurikulum, pendidik, peserta didik dan

konteks. Dan kurikulum memiliki komponen: tujuan, bahan, isi, konten, strategi dan evaluasi. (Makinuddin, 2015:134).

Manajemen kurikulum menuntut usaha yang lebih berorientasi terhadap kebutuhan yang diawali dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Hal ini bertujuan supaya dalam melaksanakan kurikulum menghasilkan perubahan-perubahan yang strategis sebagai dampak penerapan kurikulum yang akhirnya evaluasi dan pengendalian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, ataupun tindak lanjut mengenai kurikulum akan menghasilkan suatu outcome yang bisa diukur secara kuantitas ataupun kualitas.

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang dijadikan sebagai bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Bahasa Arab bukan lagi sebatas bahasa agama tetapi sudah menjadi bahasa PBB sehingga bahasa Arab sudah dianggap sebagai bahasa komunikasi Internasional. Meskipun bahasa Arab dianggap bahasa asing oleh bangsa Indonesia, tetapi tidak dengan mereka khususnya umat islam. Karena kitab yang mereka anut menggunakan bahasa Arab, dan menurut mereka bahasa Arab merupakan bahasa surga. Akan tetapi sebagian dari mereka masih ada yang beranggapan bahwa bahasa Arab hanya bahasa agama sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama. Hanya sebagian kecil saja yang menyadari bahwa bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu. Andai saja mereka mau melihat sejarah masa lalu, saat spirit keilmuan di abad pertengahan memuncak, tentu akan mengetahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Untuk itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa bahasa Arab peletak dasar pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang pesat dewasa ini.

Pendidikan berkualitas sebagai stimulus pembentukan kepribadian dan kehidupan manusia berkualitas pula, mata pelajaran bahasa arab memiliki andil sebagai wadah membentuk kepribadian dan kehidupan peserta didik menjadi warga masyarakat yang berkemampuan berbahasa arab dengan baik dan aktif. Proses pembelajaran bahasa Arab tumbuh dan berkembang bersamaan masuknya islam ke nusantara sekitar abad 13 M. Perkembangan memunculkan

keanekaragaman metode pembelajarannya pula dengan sangat sederhana dimulai yaitu metode mengeja berkembang hingga ranah psikologi turut menjadi kajian serta dalam pembelajaran keilmuan tersebut. Pembelajaran yaitu sebuah proses yang mencakup dua hal yaitu seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didiknya untuk mempelajari suatu pengetahuan. (Rohman, 2014:65).

Berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab, proses implementasi terjadi setelah perencanaan kurikulum bahasa Arab terdefiniskan dalam bentuk ide dan program-program, baik kurikulum yang ada di tingkat sekolah dasar sampai menengah, atau tingkat institusi, sekolah tinggi atau universitas.

Pada praktiknya, penerapan pada setiap lembaga sekolah berbeda-beda tergantung bagaimana cara mengelola kurikulum itu sendiri meskipun secara ideal dan konseptual ada kesamaan arah dan tujuan kurikulum bahasa Arab dibawah naungan departemen pemerintah, baik di jalur Depag maupun Diknas, kecuali kurikulum bahasa Arab pada tingkat institusi atau universitas yang lebih bersifat fleksibel, dinamis dan kontekstualis.

Meskipun nampak lugas dan dapat dibayangkan oleh sekian pendidik bahasa Arab bagaimana penerapan kurikulum bahasa Arab terjadi dan bagaimana posisinya dalam kerangka pengembangan kurikulum, akan tetapi realitasnya masih belum final, jika belum secara tegas menguraikan sebuah proses penerapan kurikulum yang benar benar terjadi di lapangan dan berproses sampai sekarang. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerapan kurikulum, dibutuhkan sebuah manajemen yang baik dan sesuai dengan makna dari manajemen itu sendiri yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Terlebih lagi saat mengingat prinsip dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. Dan sekolah tersebut merupakan salah satu

dari sekian unit pendidikan yang memiliki manajemen kurikulum yang menggunakan Kurikulum K -13 yang memudahkan siswa untuk guru dalam mengajar lebih efektif dan efisien. Di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini sebelum menggunakan kurikulum k-13 pola perencanaan kurikulumnya belum terlaksana dengan baik tapi semenjak penerapan kurikulum k-13 di sini pola perencanaannya sudah terlaksana dengan baik. Dan disamping itu, Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab sangat baik diantara sekolah sekolah swasta tingkat SLTP lain yang ada di Banyuwangi. Karena di sini siswanya mayoritas berdomisili di pesantren, selain mereka mendapat materi tentang bahasa Arab dari sekolah mereka juga mendapatkannya dari sekolah diniyahnya, dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini merupakan salah satu MTs swasta terbanyak siswanya di banyuwangi. Dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini juga memiliki beberapa program unggulan yaitu diantaranya program kelas tahfidz putra dan putri, program kelas MIPA putra dan putri, program kelas reguler putra dan putri, dan program kelas bahasa putra dan putri. Dan sebagai bukti bahwa adanya program tersebut di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung beberapa diantaranya yaitu lembaga ini mendapat juara satu putra lomba kaligrafi festival hadrah pelajar nasional 2018, juara satu MTQ tingkat SMP/MTS propinsi jawa timur, juara dua olimpiade agama tingkat SMP/MTS Kabupaten Banyuwangi, dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, poin manajemen kurikulum menjadi fokus kajian peneliti dengan pertimbangan bahwa kajian tentang manajemen kurikulum khususnya manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, seperti pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif,

sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari manajemen atau pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang baik. Manajemen kurikulum bagian dari proses kerangka kerja tercakup padanya bimbingan kearah tujuan nyata.

Oleh karena itu, Kurikulum tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan. Dan kurikulum yang diaplikasikan sebelumnya, belum terpola, dan hal tersebut dapat dilihat implementasinya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung. Mereka hanya memahami kurikulum itu hanya sebatas bahan ajar, manakala setelah mengajarkan materi bahasa Arab berdasarkan buku ajar, mereka sudah menganggap hal demikian sebagai implementasi kurikulum, padahal kurikulum itu sesuatu yang kompleks. Oleh karena itu perlu ada pola, polanya itu termasuk dengan manajemen yang diaplikasikan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan penelitian saya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung bahwa manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab telah mengalami proses inovasi yang cukup dinamis, dimulai dari implementasi pada Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kurikulum 2013 yang tentunya sangat menarik untuk dikaji demi mendapatkan format manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan siswa. karena dipahami bahwa Manajemen kurikulum merupakan sebuah sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang terfokus pada pengelolaan manajemen kurikulum tentang: *“Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”*.

Alasan penulis mengangkat judul skripsi tersebut karena Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu dari sekian unit pendidikan yang memiliki manajemen kurikulum yang menggunakan Kurikulum K -13 yang memudahkan siswa untuk guru dalam mengajar lebih efektif dan efisien. Dan disamping itu, Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya khususnya bahasa Arab sangat baik diantara sekolah sekolah swasta tingkat SLTP lain yang ada di Banyuwangi. Karena di sini siswanya mayoritas berdomisili di pesantren, selain mereka mendapat materi tentang bahasa Arab dari sekolah mereka juga mendapatkannya dari sekolah diniyahnya, dan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini merupakan salah satu MTs swasta terbanyak siswanya di banyuwangi. Di samping itu juga, mengingat manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan yang diselenggarakan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

KAJIAN TEORI

Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata kerja “manage”. Kata ini, menurut kamus The Random House Dictionary of the English Language, College Edition, berasal dari bahasa Italia “manegg (iare)” yang bersumber pada perkataan Latin “manus” yang berarti “tangan”. Menurut Daryanto, (2013:35) secara harfiah manegg (iare) berarti “menangani atau melatih kuda”, sementara secara maknawiah berarti “memimpin, membimbing atau mengtur”. Ada juga menurut sebagian pendapat bahwasanya manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “to manage” yang sinonim dengan to hand, to control, dan to guide (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Oleh karena itu, dari asal kata ini manajemen dapat didefinisikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.

Dari konsep kurikulum di atas, kita dapat mengerti bahwasanya manajemen kurikulum diartikan sebagai aktivitas yang manajemen secara komprehensif terhadap komponen-komponen dalam kurikulum hingga

tercapainya tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Tim dosen administrasi pendidikan UPI (2006:191) menambahkan bahwa manajemen kurikulum yaitu sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab

Manajemen dalam kependidikan secara umum dapat terbedakan menjadi dua, yaitu manajemen yang bersifat umum dan menyeluruh di bawah payung manajemen pendidikan dan yang kedua manajemen yang bersifat lebih sempit di bidang pengelolaan pembelajaran pada lingkup sekolah yang sering juga disebut dengan istilah manajemen kurikulum. Dari kedua manajemen diatas sekilas terlihat sama, akan tetapi satu dengan yang lain memiliki perbedaan karakteristik.

Menurut Tilaar (1992: 200-201), ada tiga prinsip pokok yang berkaitan dengan masalah manajemen, yaitu: 1) pendidikan merupakan suatu kebutuhan masyarakat; 2) berkaitan dengan sistem pelayanan (delivery sistem) yang harus sedekat mungkin klien, maka dikotomi sentralisasi-desentralisasi akan mewarnai pelaksanaan fungsi tersebut; 3) agar kedua prinsip pokok di atas dapat berfungsi, pendekatan sistem haruslah digunakan dalam menempatkan kegiatan pendidikan sebagai aspek pembangunan masyarakat dan pembangunan nasional. (Dinn Wahyudin, 2014:22).

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah tertentu. (sugiyono, 2017:2) untuk menghindari dan memahami suatu

permasalahan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al- Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini merupakan sebuah lembaga di bawah naungan Institut Agama Islam Darussalam yang berfokus dalam pengembangan bahasa baik secara internal maupun eksternal.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada pagi hari ketika jam belajar siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan WAKA Kurikulum di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan memahami informasi tentang objek penelitian yang berperan sebagai pelaku. Dalam penelitian ini, penentuan subjek

haruslah sesuai dengan kualifikasi yaitu harus mengetahui, memahami supaya data yang di dapatkan akan lebih valid dan akurat.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber pada penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:

1) Data primer

Data primer yaitu sumber data yang berupa observasi objek, wawancara di lembaga tersebut, dan data bisa didapatkan apabila telah melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2) Data sekunder

Sumber Data pendukung (sekunder) adalah data yang diperoleh melalui penelusuran referensi dan dokumentasi sebagai pelengkap dan pembanding atas data primer yang diperoleh sebelumnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian, selain harus menggunakan metode yang tepat, juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1) Teknik observasi

Observasi (*observation*) adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di sisi lain kata observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, maka observasi ini disebut observasi langsung. Adapun pengamatan yang dilaksanakan tidak saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki maka dinamakan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

1. Teknik interview (wawancara)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang peneliti tujukan pada kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Arab untuk mendapatkan penjelasan tentang pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditunjukkan pada subyek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kualitatif teknik ini termasuk alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung ataupun yang menolong hipotesis tersebut. Teknik ini digunakan guna memperoleh data mengenai profil MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dan kegiatan MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Keabsahan Data

Tahap konfirmasi keabsahan data dalam penelitian ini merupakan suatu tahapan yang berjalan beriringan dengan proses pengumpulan dan analisis data yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi yang secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Metode Pengumpulan Data, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda seperti wawancara, observasi partisipatif, dokumentasi, ataupun dengan penelusuran referensi untuk mengumpulkan data yang sejenis.

- 2) Triangulasi Waktu, yaitu teknik konfirmasi keabsahan data yang dapat berupa cross-sectional ataupun longitudinal. Cross-sectional mengkonfirmasi data yang diperoleh dalam waktu yang sama pada informan yang berbeda, sementara sebaliknya longitudinal mengkonfirmasi data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda pada informan yang sama.
- 3) Triangulasi Tempat, yaitu konfirmasi keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan informan pada tempat yang berbeda untuk memperoleh data yang sejenis.

Teknik konfirmasi keabsahan data dengan menggunakan triangulasi diharapkan mampu untuk meminimalisir bias interpretasi ataupun subyektifitas hasil penelitian serta menghasilkan data penelitian yang obyektif dan akurat. Hal itu dilakukan mengingat karakteristik penelitian kualitatif yang memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci dalam melakukan interpretasi data hasil penelitian sangat rawan pada bias interpretasi ataupun subyektifitas apabila tidak dilakukan perbandingan-perbandingan pengumpulan data baik dari aspek metode, waktu, ataupun tempat.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Ditrangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberiksn kejelasan kenyataan realitas. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta mengurangi yang tidak

perlu. Dengan reduksi data akan didapat gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan dalam mencarinya jika diperlukan.

2) Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sebagainya. Namun biasanya yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga yakni Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari langkah ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang didapat ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data ditujukan guna menentukan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan terkait pengelolaan manajemen kurikulum di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi bisa dijawab sesuai dengan kategori data. Teknik ini bertujuan guna menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat terkait fakta-fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yakni penelitian yang digunakan guna mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pengelolaan dan kendala apa saja yang menghambat pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

HASIL

Verifikasi Data Lapangan

1. Data Pengelolaan Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

a. Perencanaan

Dalam manajemen kurikulum terdapat karakteristik perencanaan kurikulum. Dimana dalam satuan pendidikan dituntut agar lebih cermat dalam mengelola perencanaan dan pengembangan kurikulum yang tertuang dalam silabus dan rencana perangkat pembelajaran (RPP).

Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pertama menentukan penetapan perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu. Penetapan perencanaan kurikulum ini sejak awal tahun ajaran baru. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh WKM kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Awal penetapan semua kurikulum pembelajaran itu berawal dari awal tahun ajaran baru. Misal sejak dibukanya PSPDB (penerimaan santri peserta didik baru). Dengan menetapkan beberapa program diantaranya: penjadwalan pengalokasian waktu pembelajaran, membuat kurikulum satu tahun, dan penjadwalan tugas Guru” (interview senin, 04/04/2022)

Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berawal pada tahap perencanaan. Pada perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Baiklah, dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di sini, tepatnya di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran diawali dari pengembangan

silabus yang berdasarkan Kompetensi Indikator (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dan dalam proses pembelajarannya diawali dengan pembuatan rencana perangkat pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, kemudian lanjut pada proses penggunaan langkah, metode, media pembelajaran sesuai dengan KI dan KD tersebut, melalui dari beberapa proses tersebut, kemudian tercapilah pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas”(interview rabu,30/03/2022)



Gambar 4.1 wawancara dengan kepala sekolah MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Hal ini diperkuat oleh ungkapan Guru Mata Pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini, jika dilihat dari proses perencanaannya, pertama yang di persiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus yang disitu sudah tercantum semua program pelaksanaan pembelajaran terkait pengalokasian waktu, penggunaan metode pembelajarannya seperti apa nantinya yang akan di

sampaikan kepada para peserta didik dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester)” (interview sabtu, 02/04/2022)



Gambar 4.2 wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Kemudian dalam perkembangannya, kurikulum tidak hanya melibatkan pihak yang terkait dalam dunia pendidikan saja. Akan tetapi ada banyak yang terlibat di dalamnya, sesuai dengan ungkapan Kepala Sekolah Bapak Ahmadi, mengungkapkan bahwa:

“Oh iya, yang terlibat dalam perencanaan mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid

karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka sebab kami mengharapkan ada saran dan kritikan dalam implementasi kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya”.

Dengan adanya keterlibatan semuanya dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, pihak sekolah berharap bisa menyusun perencanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang baik, efektif dan efisien. Sehingga bisa memperbaiki program pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang belum terealisasi dan dapat memperbaiki program pelaksanaan kurikulumnya di waktu mendatang.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dimulai dari pengembangan silabus kemudian membuat rencana perangkat pembelajaran (RPP) serta membuat prota (program tahunan) dan promes (program semester). Kemudian dalam pengembangan manajemen kurikulum melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum merupakan sebuah proses kedua setelah perencanaan kurikulum. Pengorganisasian kurikulum juga dapat diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tahap pengorganisasian, guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), seperti yang diungkapkan oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Untuk pengorganisasiannya dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Di situ, guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajarannya kedepan seperti apa yang akan di sampaikan kepada peseta didik nantinya”(interview sabtu,02/04/2022)



GAMBAR 4.3: wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung.

Dalam menyusun pengorganisasian manajemen kurikulum atau menentukan program kerja pembelajaran tentunya tidak lepas dari keterlibatan warga sekolah yang ada disuatu lembaga penyelenggara pendidikan, dan warga sekolah tersebut merupakan faktor terpenting dalam penyusunan pengorganisasian manajemen kurikulum dalam membuat kerangka atau program-program dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Nah, dalam menentukan atau merencanakan program pembelajaran ini yang terlibat dalam pembentukan di dalamnya yaitu seluruh dewan guru dan pihak terkait”

Dengan demikian dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah yaitu Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan yang terlibat dalam pembentukan di dalamnya yaitu seluruh dewan guru dan pihak terkait.

c. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, dilaksanakan sesuai KI dan KD. Sesuai ungkapan oleh kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Iya, di sini dalam melaksanakan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini disesuaikan dengan KI dan KD pada silabus dan melaksanakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan apa yang sudah ada pada silabus melalui presentasi, game, dan lain sebagainya namun tetap merujuk pada KI dan KD yang tercantum dalam silabus” (interview rabu, 30/03/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Oh iya, dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini, ada evaluasinya, karena untuk mengetahui hasil dari pembelajaran sejauh ini sudah mencapai target apa belum” (interview sabtu, 02/04/2022)

Dalam perkembangan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah sejauh ini kualitas pengembangan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab belum berjalan sempurna. Sesuai dengan ungkapan Guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Dalam perkembangan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah sejauh ini mengenai kualitas pengembangan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab belum berjalan dengan sempurna, tapi alangkah baiknya selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik. Tidak berhenti untuk berbenah untuk menjadi yang lebih baik” (interview sabtu, 02/04/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Mengenai pelaksanaan program manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini sudah berjalan baik dan Guru sudah berjalan seperti apa yang diharapkan dari program sekolah. Karena setiap tahunnya kami mengadakan pembaharuan program untuk menjadi yang lebih baik” (interview senin, 04/04/2022)

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab terdapat pula kendala-kendala dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam

Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini, seperti ungkapan Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini, terkadang juga terdapat kendala yang sering terjadi yaitu seperti berbenturannya jam kegiatan, walaupun sudah terkonsep dengan rapi seluruh kegiatan pembelajaran, namun kadang kala masih saja terdapat beberapa kendala, seperti adanya kegiatan rapat dadakan, peringatan hari besar islam, acara minggu legi yang mengharuskan pihak guru dan siswa mengikuti kegiatan tersebut di pondok pesantren Darussalam Blokagung, mengingat bahwa madrasah tsanawiyah ini merupakan unit pendidikan dibawah naungan pondok pesantren Darussalam Blokagung, sehingga jam pelajaran menjadi tertunda dan harus menembelnya di waktu luang lain demi menyelesaikan materi yang sudah tertunda minggu kemarin”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini juga diperjelas oleh ungkapan WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab juga terdapat faktor penghambat seperti (1) perubahan waktu, terkadang waktu perencanaan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan. Karena biasanya tiba-tiba ada acara mendadak seperti rapat atau ada peringatan hari-hari besar seperti ada acara peringatan maulid nabi, (2) saat mengondisikan kelas ketika ada jam yang kosong, kalau Guru berhalangan hadir Guru harus izin dan memberi tugas kepada anak-anaknya dan harus ada guru penggantinya”.

Dan dalam proses pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini ada pula faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmadi, selaku kepala sekolah MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung mengatakan bahwa:

“Ya, tentunya dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini terdapat pula faktor pendukung dalam proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini diantara beberapa faktor tersebut yaitu adanya SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka akan memudahkan proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini” (interview rabu, 30/03/2022)

Hal ini juga diperjelas oleh WKM Kurikulum Ibu Kumalasari, mengatakan bahwa:

“adapun faktor pendukung dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini adalah dengan adanya workshop tentang pembaharuan kurikulum guna membentuk tim kerja yang kompak, dan pembuatan soal HOTS (high order thinking skill) yang bertujuan untuk melatih peserta didik berfikir kritis”.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi bahwasannya di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini dalam proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab diawali dengan proses

perencanaan yang meliputi pembuatan silabus, dan pembuatan rencana perangkat pembelajaran (RPP) dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Selain itu, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini yaitu adanya kegiatan mendadak sehingga mengakibatkan berbenturannya jam pelajaran yang sudah terkonsep dengan baik pada program pembelajaran. Dan ada pula faktor pendukung dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu adanya workshop pembaharuan kurikulum dan pembuatan soal HOTS (high order thinking skill), adanya SDM yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan begitu, maka proses pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mts Al Amiriyyah Darussalam Blokagung ini bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Dengan demikian dari deskripsi data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di MTs Al Amiriyyah ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan baik dan selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan suatu program yang harus ada karena untuk mengetahui program mana yang sudah terealisasi diantara beberapa program yang telah tersusun selama ini. Evaluasi kurikulum dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada pada kurikulum tersebut.

Dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung ini pada tahap

evaluasi terdapat tiga macam evaluasi. Sesuai ungkapan oleh kepala sekolah Bapak Ahmadi, mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tahap evaluasi di sini ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial”(interview rabu,30/03/2022)

Hal ini diperkuat lagi oleh ungkapan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapak Muslimin, mengatakan bahwa:

“Tahap evaluasi dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Amiriyyah ini diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum”(interview sabtu,02/04/2022)

Dengan demikian dari data evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan evaluasinya ada tiga macam, yaitu: dari segi karakter, spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum. Karena pada dasarnya evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran berfokus pada upaya untuk menentukan perubahan yang terjadi pada hasil pembelajaran.

PEMBAHASAN

A. Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Karakteristik manajemen kurikulum dapat dilihat dari lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Dalam Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini pertama yang perlu dipersiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus yang disitu sudah tercantum semua program pelaksanaan pembelajaran terkait pengalokasian waktu, penggunaan metode pembelajarannya seperti apa nantinya yang akan di sampaikan kepada para peserta didik dan pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester). Dan dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini yang terlibat yaitu melibatkan stecholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka J.G. Owen yang dikutip oleh Hamalik (2006:61), menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum yang profesional harus menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum.

2. Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pengorganisasian kurikulum juga dapat diartikan sebagai kerangka umum berdasarkan pada program-program pengajaran yang disusun dalam pola tertentu dengan tujuan guna mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi ini Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang mana Guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajaran kedepan. Dan dalam pengorganisasian tersebut melibatkan seluruh dewan Guru dan pihak terkait.

3. Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan dalam melaksanakan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat pada silabus dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan cukup baik dan dari pihak sekolah selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

Pelaksanaan kurikulum sangat erat kaitannya dengan tenaga pendidik, maka tenaga pendidik juga harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu ada tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai program apa belum. Evaluasi menurut Tyler (1949: 106) adalah “the process for determining the degree to which these change in behavior are actually taking place”. Menurutnya evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar (behavior).

Kesimpulan

Sebagai jawaban dari fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah melewati proses justifikasi, baik pada tataran teoritis maupun praktis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum pembelajaran bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah

Dalam Perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini yang perlu dipersiapkan yaitu tentunya RPP dan silabus dan kemudian pembuatan prota (program tahunan) dan promes (program semester).

Dan dalam perencanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini yang terlibat yaitu melibatkan stekholder yang ada, seperti pengawas sekolah, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, seluruh dewan Guru, tenaga kependidikan/TU, pihak dari pondok dan wali murid karena peserta didik kami tidak hanya dari anak pondok saja melainkan ada dari kalangan anak asuh.

2. Pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Dalam pengorganisasian pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini Guru mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Yang mana Guru dari semua mata pelajaran berkumpul dengan membentuk kelompok per mata pelajaran, membahas tentang pengalokasian waktu, dan menentukan program pembelajaran kedepan. Dan dalam pengorganisasian tersebut melibatkan seluruh dewan Guru dan pihak terkait.

3. Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu dilakukan oleh seluruh sektor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dengan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dan dalam pelaksanaannya ini berjalan sesuai KI (kompetensi indikator) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat pada silabus dan terdapat pelaksanaan evaluasi, serta dalam perkembangan manajemen kurikulum pembelajaran sudah berjalan cukup baik dan dari pihak sekolah selalu melakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih baik.

4. Evaluasi pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Evaluasi manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung yaitu ada

tiga macam evaluasi, yaitu dari segi karakter (dilihat dari nilai tugasnya), spiritual, dan sosial. Dan dalam pelaksanaan evaluasinya diukur dari nilai materi yang disampaikan.

Implikasi penelitian

1. Implikasi teori

Dengan adanya teori yang kami sajikan di lembaga ini bisa memberikan implikasi yang positif untuk meningkatkan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah.

2. Implikasi kebijakan

Dengan adanya skripsi saya ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemangku kepentingan di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah untuk meningkatkan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah.

Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya penelitian skripsi saya di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah ini, tentu ada keterbatasan untuk memperoleh data menyeluruh dan lengkap tentang manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang merupakan inti permasalahan skripsi saya ini dan itu semua karena keterbatasan waktu dan kelemahan kami sebagai peneliti. Semoga keterbatasan ini menjadi pintu bagi saya untuk meneliti sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti di tingkat yang lebih tinggi seperti penelitian pengembangan untuk di pasca sarjana yang lebih luas dan mendalam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas di sampaikan beberapa saran kepada beberapa pengelola sekolah dan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pengelola Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung dapat mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab ini dengan lebih baik lagi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

2. Diharapkan bagi tenaga pendidik atau kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam Blokagung mampu mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab guna mencapai visi, misi dan tujuan Madrasah.
3. Diharapkan mampu memanfaatkan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang berkualitas dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Darussalam blokagung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kendala-kendala dalam mengelola manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab berupa perubahan waktu, yang terkadang terkadang waktu perencanaan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan dan dicarikan solusi alternatif agar tidak menghambat pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsu. 2016. Tesis *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri Lappariaja Kab. Bone*. Makassar: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
- Atmodiwirio, S. 2000. *Manajemen pendidikan indonesia*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Dihni Ima, Silvi. 2020. Skripsi *Pelaksanaan Manajemen Keuangan Santri Putra di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi*. Banyuwangi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jahari, Jaja dan H. Amiruloh Syarbini. 2013. *MANAJEMEN MADRASAH Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta

- Makinuddin, Muhammad. 2015. *Jurnal Konsep Dan Karakteristik Manajemen Kurikulum Bahasa Arab*.
- Olivia, peter F. 1992. *Developing Principles and Foundation*. New york: Harper & Row Publisher
- Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (1)
- Permenag RI. Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah
- TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kutekpen FIP UPI
- Wahyudi, 2020. *Disertasi Pengelolaan Laboratorium Bahasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri Se- Provinsi Jambi (Studi Di Iain Kerinci Dan Universitas Negeri Jambi)*. Jambi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <http://kbbi.web.id/kelola>